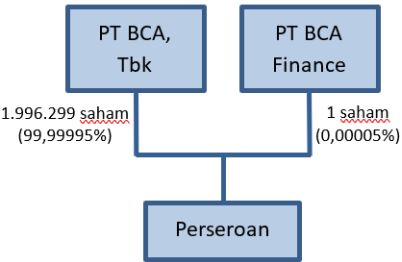
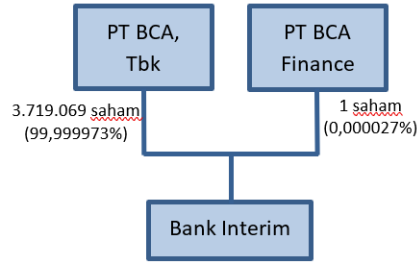


Jakarta, 14 Desember 2020

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No.10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dengan ini kami utuk dan atas nama PT Bank BCA Syariah menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

1.	Tanggal Kejadian	10 Desember 2020
2.	Jenis informasi atau fakta material	Penggabungan PT Bank Interim Indonesia ke Dalam PT Bank BCA Syariah (“ Penggabungan ”)
3.	Uraian informasi atau fakta material	<p><u>Pihak-pihak yang terlibat</u> Bank peserta Penggabungan: - PT Bank Interim Indonesia dahulu bernama PT Bank Rabobank International Indonesia (“Bank Interim”) - PT Bank BCA Syariah (“Perseroan”)</p> <p><u>Hubungan antara pihak yang terlibat</u> Bank Yang Menggabungkan Diri: Bank Interim Bank Hasil Penggabungan : Perseroan Bank Interim dan Perseroan dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali yang sama. Berikut informasi struktur pemegang saham Perseroan dan Bank Interim sebelum penggabungan:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="500 1073 898 1409">  <p>Diagram 1. Struktur Pemegang Saham Perseroan Sebelum Penggabungan</p> </div> <div data-bbox="922 1073 1336 1409">  <p>Diagram 2. Struktur Pemegang Saham Bank Interim Sebelum Penggabungan</p> </div> </div> <p><u>Tujuan</u> Perseroan sebagai salah satu anak usaha PT BCA, Tbk., berkomitmen untuk turut serta secara aktif memberikan kontribusi dalam memajukan arsitektur perbankan Indonesia, khususnya percepatan pengembangan perbankan syariah nasional. Sehingga Perseroan mengajukan rencana aksi korporasi Penggabungan dengan Bank Interim, agar dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan guna menunjang pertumbuhan aset Perseroan di masa depan.</p> <p><u>Tata cara pengalihan saham</u> Konversi saham Bank Interim sehubungan dengan Penggabungan tersebut dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:</p>

- Nilai pasar wajar 100% (seratus persen) saham Bank Interim per tanggal 31 Juli 2020 adalah sebesar Rp312.984.000.000,00 (tiga ratus dua belas miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta Rupiah) (dibulatkan) atau setara dengan Rp84.156,52 (delapan puluh empat ribu seratus lima puluh enam koma lima puluh dua Rupiah) per lembar saham, dan nilai pasar wajar atas 100% (seratus persen) saham Perseroan pada tanggal 31 Juli 2020 adalah sebesar Rp2.413.482.000.000,00 (dua triliun empat ratus tiga belas miliar empat ratus delapan puluh dua juta Rupiah) (dibulatkan) atau setara dengan Rp1.208.977,61 satu juta dua ratus delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh koma enam puluh satu Rupiah) per lembar saham, sehingga 100% (seratus persen) saham Bank Interim, yaitu sebesar 3.719.070 (tiga juta tujuh ratus sembilan belas ribu tujuh puluh) saham akan memberikan hak bagi para pemegang saham Bank Interim atas 258.883,207 (dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh tiga koma dua ratus tujuh) (dibulatkan) saham di Perseroan, atau setiap satu saham di Bank Interim akan memberikan hak bagi pemegang saham Bank Interim atas 0,07 (nol koma nol tujuh) saham di Perseroan (dibulatkan).
- Perseroan melakukan pemecahan saham di mana 1 (satu) lembar saham Perseroan akan dipecah menjadi 1.000 (seribu) lembar saham, sehingga nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) untuk setiap lembar saham menjadi Rp1.000,00 (seribu Rupiah) untuk setiap lembar saham, sehingga setelah pemecahan saham Perseroan dilakukan, maka seluruh pemegang saham Bank Interim berhak atas saham hasil konversi sejumlah 258.883.207 (dua ratus lima puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus tujuh) lembar saham di Perseroan (dibulatkan), yang mewakili 11,48% (sebelas koma empat delapan persen) dari saham BCA Syariah sebagai bank hasil Penggabungan (*enlarged capital*). Adapun saham hasil konversi tersebut akan didistribusikan ke PT BCA, Tbk sebesar 258.883.137 (dua ratus lima puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu seratus tiga puluh tujuh) lembar saham dan PT BCA Finance sebesar 70 (tujuh puluh) lembar saham.

Sehingga, pada saat efektifnya Penggabungan, yaitu pada tanggal 10 Desember 2020 maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham dari Perseroan sebagai bank hasil Penggabungan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
- PT Bank Central Asia Tbk	2.255.182.137	2.255.182.137.000,00	99,99995
- PT BCA Finance	1.070	1.070.000,00	0,00005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.255.183.207	2.255.183.207.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.744.816.793	2.744.816.793.000,00	

Uraian

1. Penggabungan telah disetujui oleh masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Bank Interim sebagaimana tercantum dalam:
 - a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 63 tertanggal 16 November 2020, yang dibuat di

		<p>hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; dan</p> <p>b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Interim No. 64 tertanggal 16 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.</p> <p>2. Perseroan dan Bank Interim telah menandatangani Akta Penggabungan No. 65 tertanggal 16 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“Akta Penggabungan”).</p> <p>3. Penggabungan tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) pada tanggal 8 Desember 2020 berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-182/D.03/2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Interim Indonesia ke dalam PT Bank BCA Syariah.</p> <p>4. Sebagai tindaklanjut atas persetujuan OJK tersebut, Perseroan selaku bank hasil Penggabungan telah menyampaikan pemberitahuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Akta Penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai hasil Penggabungan, dan pemberitahuan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0012509 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH-01.03-0417472, keduanya tertanggal 10 Desember 2020.</p> <p>Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan sesuai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasal 20 huruf a Peraturan OJK No. 41 tahun 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, Dan Konversi Bank Umum; dan - Pasal 10 ayat 1 jo Pasal 1 angka 10 Akta Penggabungan; <p>Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 10 Desember 2020, yaitu tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan atas Akta Penggabungan dan perubahan anggaran dasar BCA Syariah oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.</p> <p>Terhitung sejak efektifnya Penggabungan, maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Seluruh aset dan kewajiban Bank Interim beralih kepada Perseroan; b. Perseroan menjadi bank hasil Penggabungan; c. Bank Interim berakhir secara hukum tanpa diperlukan tindakan likuidasi terlebih dahulu; dan d. Kantor pusat dan kantor cabang Bank Interim yang beralamat di Noble House Lantai 31-32, Jl Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2 No. 2 Jakarta 12950 ditutup.
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap	Informasi atau fakta material yang diungkapkan berdampak pada peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai Bank Hasil Penggabungan dan oleh karenanya dengan semakin kuatnya struktur permodalan Perseroan diharapkan Perseroan mampu untuk memperluas jaringan distribusi dan produknya agar dapat melayani nasabah dengan lebih baik, memperkuat

	kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Bank	posisinya pada lanskap perbankan syariah yang kompetitif di Indonesia, dan tetap dapat mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan.
5.	Keterangan lain, antara lain hal yang telah dilakukan dan rencana tindak lanjut	-